

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memahami kondisi Arab sebelum datangnya agama Islam sangat penting artinya dalam konteks belajar sejarah peradaban dan perkembangan Islam dari masa ke masa. Hal ini diperlukan sebagai gambaran awal lahirnya sebuah agama terbesar di dunia yang lahir ditengah jazirah kejahiliyaan¹ dan sanggup berkembang ke penjuru dunia.

Esensi pembahasan Arab pra Islam dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang komperhensif kepada mahasiswa tentang bangsa-bangsa Arab sebelum datangnya Islam. Hal ini penting dilakukan supaya mahasiswa mengetahui bahwa Islam itu agama terbaik di dunia ini yang bisa merubah sosial masyarakat yang jahiliyah menuju masyarakat madani melalui ajarannya.

Kedatangan Islam di Nusantara membawa aspek-aspek peradaban dalam dimensi yang sangat luas, termasuk sistem politik, ekonomi, budaya, bahasa, dan aksara. Mengikuti pendapat Koentjaraningrat, yang diikuti pula oleh Badri Yatim, peradaban sering dipakai untuk menyebut suatu kebudayaan yang mempunyai sistem teknologi, seni bangunan, seni rupa, sistem kenegaraan dan ilmu

¹ Term *jahiliyah* dipakai al-Qur'an untuk menggambarkan masa sebelum Islam datang, QS alImran 154 dan QS.al-Ahzab 33 "...dan janganlah kamu berhias dan bertingka laku seperti orang-orang jahiliah yang dulu.". *Jahiliyah* juga bermakna tidak memiliki kesadaran humanisme, tidak memiliki keramahaman budi, menyukai hal-hal yang bersifat duniawi seperti berperang, bertanding dan kesenangan terhadap wanita.

pengetahuan yang maju dan kompleks². Peradaban Islam adalah peradaban umat Islam yang lahir dari ruh ajaran Islam dan mewujud dalam berbagai bentuk.

Landasan peradaban Islam adalah kebudayaan Islam, terutama wujud idealnya, sehingga aspek-aspek yang dijangkau oleh peradaban Islam pun meliputi tujuh aspek kebudayaan. Ketujuh aspek tersebut ialah sistem religi, sistem ilmu pengetahuan, organisasi kemasyarakatan, bahasa, kesenian, sistem mata pencaharian, serta sistem teknologi dan peralatan. Sementara itu, kebudayaan Islam lahir dari realisasi semangat tauhid yang bersumber pada Al Qur'an. Jadi, peradaban Islam tidak lain dari hasil manifestasi nilai-nilai Al Qur'an dalam seluruh bidang kehidupan umat Islam.

Sejarah peradaban merupakan uraian sistematis dari segala sesuatu yang telah dipikirkan dan dikerjakan dalam lapangan peradaban pada waktu yang telah lampau. Sejarah peradaban menguraikan perkembangan peradaban dari dahulu hingga sekarang. Namun diperlukan pemilahan sejarah, sehingga perlu mempertahankan dan mengembangkan elemenelemen positif, sedangkan elemen negatif dapat menjadi sebuah pengalaman dalam bidang peradaban jangan sampai kembali terulang. Di era global ini dituntut adanya peradaban yang mampu think international and act nationally.

² Badri Yatim. *Sejarah Peradaban Islam (Dirasah Islamiyah II)*. (Jakarta: Manajemen Grafindo Persada, 1993), hlm 2; Koentjaraningrat. *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. (Jakarta: Gramedia, 1985), hlm 10

Dalam sejarah peradaban Islam terdapat elemen positif, misalnya nilai-nilai yang sangat penting untuk dikembangkan dalam modernitas, tanpa nilai-nilai tersebut modernitas akan anarkis dan tidak menghiraukan hak-hak asasi manusia. Demikian pula sebaliknya, banyak nilai-nilai luhur dari sejarah peradaban Islam di zaman modern ini tidak akan berdaya dan hanya menjadi dongeng pengatur tidur belaka. Misalnya keluhuran dan kearifan Abu Bakar dalam memimpin Negara yang bebas dari korupsi, kolusi. Dan nepotisme. Serta perbuatan menyingkirkan duri kecil di jalan adalah bernilai sangat luhur dan diyakini dapat memasukkan seseorang ke surga. Namun, pada zaman modern yang sarat dengan kehidupan dunia ini, hal tersebut bagaikan hembusan moral di tengah padang pasir tanpa penghuni.³

Dengan demikian, sejarah peradaban Islam erat kaitannya dengan beberapa ilmu, antara lain geografi, sosiologi, antropologi, analogi dan ilmu sejarah.

Dengan mengkaji sejarah, dapat diperoleh informasi tentang aktivitas peradaban Islam dari zaman Rasulullah sampai sekarang, mulai dari pertumbuhan, perkembangan, kemajuan, kemunduran, dan kebangkitan kembali peradaban Islam. Dari sejarah dapat diketahui segala sesuatu yang terjadi dalam peradaban Islam dengan segala ide, konsep, institusi, system dan operasionalnya yang terjadi dari waktu ke waktu. Jadi, sejarah pada

³ Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*, Yogyakarta: Safira Insania Pers, 2003, 127

dasarnya tidak hanya sekedar memberikan romantisme, tetapi lebih dari itu merupakan refleksi histori.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis menuangkan dalam judul “KAJIAN TEMATIS ATAS AYAT-AYAT KEUNGGULAN PERADABAN ISLAM DALAM TAFSIR AL-MUNIR

B. Identifikasi Masalah

Melihat latar belakang diatas, maka dapat diambil permasalahan yang terkait dengan penelitian ini untuk diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ayat-ayat tentang keunggulan peradaban Islam
2. Faktor kejayaan peradaban islam

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kajian tematis ayat-ayat peradaban islam dalam al-Qur'an?
2. Apa saja faktor kejayaan peradaban islam menurut Al-qur'an perspektif tafsir al-munir?

D. Tujuan Penelitian

Dengan melakukan penelitian yang berhubungan dengan judul diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kajian ayat-ayat sejarah peradaban islam dalam al-qur'an
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi penyebab kejayaan sejarah peradaban islam menurut al-Qur'an perspektif tafsir al-munir

E. Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian ini pastinya diharapkan dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat dan berguna untuk kedepannya dalam beberapa hal diantaranya:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada umat islam yang memahami dan merenungkan makna Al-Quran mengenai keunggulan peradaban Islam.
2. Sebagai referensi terhadap para pembaca untuk memberi mau'idzoh tentang pentingnya memiliki pandangan dan kesadaran terhadap ayat-ayat tentang keunggulan peradaban islam.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library research* (penelitian perpustakaan), dengan mengumpulkan data dan informasi dari beberapa buku dan penafsiran yang relevan atau sesuai dengan penelitian ini. Karena penelitian ini termasuk ke dalam kajian pemikiran tokoh.

2. Tahap-tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian search library perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui dalam proses penelitian. Ada beberapa tahap yang bisa dikerjakan dalam suatu penelitian yaitu:

a. Tahap pengumpulan ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah.

1) Mengumpulkan data

b. Tahap analisis data

1) Konsep dasar analisis data

2) Menemukan analisis data

3) Menganalisa data

4) Tahap penulisan laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil laporan. Penulisan yang sesuai dengan produser penulisan yang baik karena menghasilkan kualitas yang baik terhadap hasil penelitian.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu permasalahan.

4. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Data diambil dari kepustakaan baik berupa dokumen, buku, maupun artikel, sehingga teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui pengumpulan sumber-sumber primer maupun skunder.

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rujukan utama yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Tafsir Al- Munir

b) Sumber Data Skunder

Sumber data skunder dalam penelitian ini yang dimaksud adalah sumber-sumber lainnya yang berfungsi untuk melengkapi sumber data primer.

Diantaranya:

- 1) Term jahiliyah dipakai al-Qur'an untuk menggambarkan masa sebelum Islam datang, QS alImran 154 dan QS.al-Ahzab 33.
- 2) Badri Yatim. Sejarah Peradaban Islam (Dirasah Islamiyah II). (Jakarta: Manajemen Grafindo Persada, 1993), hlm 2; Koentjaraningrat. Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan. (Jakarta: Gramedia, 1985), hlm 10.
- 3) Mastuhu, Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21, Yogyakarta: Safira Insania Pers, 2003, 127
- 4) M. Quraish Shihab, *Ensiklopedia Al-Qur'an*
- 5) Tafsir Al-Munir, 18/281, Dr. Wahbah Zuhaily, shameela.ws
- 6) Teungku M. Hasbi ash-Shiddiqi, Terj. Tafsir an-Nur
- 7) Tafsir Ibnu Katsir, Terj.
- 8) Tafsir *Fathul Qadir* 4/64, Al-Imam Asy-Syaukani
- 9) Tafsir *Al-Munir*, 1/135, Dr. Wahbah Zuhaily

Sedangkan sumber data skunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku juga beberapa jurnal, skripsi, dan artikel ayat-ayat tentang keunggulan peradaban islam yang telah ditulis oleh beberapa penulis juga peneliti terdahulu yang membahas tentang masalah tersebut.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian data pada penelitian ini adalah dengan cara membaca, mencatat, mengumpulkan, dan menelaah, ayat-ayat Al-Quran yang relevan, karya-karya tokoh tafsir, hadis dan karya ilmiah lainnya yang relevan terkait sejarah keunggulan peradaban islam. Sedangkan data yang di dapat melalui studi kepustakaan dilakukan dengan cara:

- a. Menetapkan masalah yang akan dibahas.
- b. Mengumpulkan ayat-ayat yang sesuai terkait dengan permasalahan jilbab.
- c. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang tepat, sistematis dan utuh.
- d. Melengkapi pembahasan dengan ayat-ayat yang sesuai dengan pokok pembahasan.
- e. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan cara mengumpulkan ayat-ayat yang mempunyai pemahaman yang sama.
- f. Fokus grup discution.

6. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan ayat-ayat atau data-data terkait permasalahan yang akan dibahas, setelah data terkumpul lengkap dari beberapa sumber baik dari data primer seperti dalam Al-

Quran maupun data skunder yaitu tafsir, buku-buku penunjang lainnya, kemudian dianalisis dengan cara menguraikan, menyajikan, menjelaskan secara padat dan jelas terhadap semua permasalahan yang ada, selanjutnya dihimpun secara deduktif yaitu dengan cara mengambil kesimpulan dari pernyataan yang bersifat umum ke khusus sehingga hasil penelitian ini dapat dimengerti dan mudah dipahami.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti teknik pemeriksaan keabsahan data melalui kriteria kredibilitas dengan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a) Ketekunan Penelitian

Hasil dari unsur pengecekan keabsahan data menggunakan metode ketekunan pengamatan yakni akan menghasilkan kedalaman pemahaman terhadap permasalahan yang terjadi.

G. Definisi Konsep

Al-Quran adalah kalam Allah atau firman Allah yang telah diturunkan kepada Muhammad SAW. Yang mana bagi pembacanya akan mendapat balasan berupa pahala. Dengan turunnya Al-Quran ini umat islam memiliki pedoman hidup untuk mendapat petunjuk atau hidayah melalui Al-Quran

H. Penelitian Terdahulu

Sebelumnya, penelitian keunggulan peradana islam pandangan Wahbah Zuhaili sejauh ini penulis penelitian belum menemukan. Namun banyak sekali buku-buku dan jurnal-jurnal yang membahas tentang keunggulan peradaban islam.

1. Term jahiliyah dipakai al-Qur'an untuk menggambarkan masa sebelum Islam datang, QS alImran 154 dan QS.al-Ahzab 33.
2. Badri Yatim. Sejarah Peradaban Islam (Dirasah Islamiyah II). (Jakarta: Manajemen Grafindo Persada, 1993), hlm 2; Koentjaraningrat. Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan. (Jakarta: Gramedia, 1985), hlm 10.
3. Mastuhu, Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21, Yogyakarta: Safira Insania Pers, 2003, 127

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam menjelaskan pemahaman beserta gambaran yang padat dan jelas mengenai isi penelitian ini. Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab. Diantaranya sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan meliputi: Latar belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, Devinisi Konsep, Penelitian Terdahulu, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: merupakan bab pembahasan yang membahas gambaran umum mengenai janji Allah tentang iman, taqwa dan amal shaleh yang mencakup pengertian dan pendapat para ulama terhadap pembahasan tersebut.

BAB III : merupakan bab yang mengulas tentang biografi dan sejarah intelektual Ibnu Katsir, yang meliputi latar belakang pemikiran dan karyanya. Selain itu juga membahas tentang metodologi penafsiran tokoh tersebut.

BAB IV : merupakan pembahasan pokok dalam penelitian ini, yaitu analisis terhadap penafsiran Ibnu Katsir terhadap ayat-ayat janji Allah tentang iman, taqwa dan amal shaleh.

BAB V: merupakan bab Penutup, dimana dalam bab ini akan disajikan kesimpulan-kesimpulan yang terkait dengan penafsiran tokoh diatas dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan masalah ini.

